

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya siswa memiliki kemampuan penyesuaian diri yang tergolong tinggi. Artinya peserta didik memiliki kemampuan yang baik untuk memahami dan menyadari penyesuaian diri. Beberapa siswa masih memiliki kemampuan penyesuaian diri yang rendah yang harus dibimbing agar dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya dengan optimal.
2. Berdasarkan hasil di lapangan aspek yang paling rendah dalam penyesuaian diri siswa adalah mengontrol emosi yang berlebihan, terutama pada indikator mengekspresikan perasaan secara wajar Terendah selanjutnya ada pada aspek kemampuan untuk belajar dengan indikator motivasi untuk meningkatkan prestasi. Hal ini berarti siswa banyak yang belum mampu mengontrol emosi dan motivasi untuk meningkatkan prestasi. Dengan kondisi tersebut, dapat menjadi salah satu penghambat kemampuan penyesuaian diri di sekolah.
3. Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa, disusun berdasarkan indikator yang terendah pada setiap aspek, serta hasil validasi praktisi para guru Bimbingan dan Konseling di Lampung Timur terhadap rancangan program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. a) Program hendaknya mengutamakan hasil *need assessment* di sekolah, cakupan aspek diperluas dan program terintegrasi dengan visi misi sekolah. b) Program bimbingan pribadi sosial dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa, hal ini tidak terlepas dari kualitas program yang dikembangkan. c) Program bimbingan dan konseling yang dikembangkan secara baik akan mendorong pelaksanaan layanannya dengan lancar, efektif, efisien, serta dapat dilakukan evaluasi baik terhadap program, proses, maupun hasil. d) Program bimbingan yang disusun secara

baik dan matang memberikan banyak keuntungan, baik bagi siswa yang mendapatkan pelayanan maupun bagi guru pembimbing atau staf bimbingan yang melaksanakannya. Artinya penyesuaian diri siswa akan lebih baik seiring dengan adanya layanan bimbingan dan konseling. e) Program bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya menempuh dua sisi yang saling melengkapi. Pada satu sisi, layanan bimbingan dan konseling harus memfasilitasi individu dalam memahami dirinya, orang lain dan lingkungannya, pada sisi selanjutnya harus memfasilitasi pengalaman - pengalaman individu dalam bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama sepanjang hayat. Proses bimbingan dan konseling seperti ini di dalamnya harus menyentuh kebutuhan pribadi sosial dan individu

B. Rekomendasi

Rekomendasi Penelitian ini ditunjukkan kepada beberapa pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Pembimbing dapat melaksanakan program yang telah dibuat ini, karena program merupakan hipotetik sehingga di ketahui ke efektifannya, dan dapat diketahui aspek-aspek yang harus di perbaiki. Guru pembimbing diharapkan untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat pemeliharaan kepada siswa yang memiliki penyesuaian tinggi dan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan kepada siswa yang memiliki penyesuaian diri sedang dan rendah, sehingga dengan penyesuaian diri yang normatif diharapkan siswa mencapai perkembangan yang optimal. Adapun aspek yang perlu dikembangkan adalah bersikap obyektif dan realistik dan memiliki kemampuan untuk belajar

2. Bagi Sekolah

Sekolah SMA Negeri 2 Sekampung secara umum penyesuaian diri siswa dalam kategori tinggi. Siswa sudah dapat melakukan penyesuaian diri dengan

optimal. Dukungan dari pihak sekolah sangat diharapkan dalam upaya meningkatkan penyesuaian diri siswa. Keterlibatan dan kerjasama yang berkesinambungan antar seluruh personil sekolah dalam bentuk koordinasi, konsultasi dan partisipasi dalam mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.

3. Penelitian Selanjutnya

Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, dan akan lebih bermanfaat apabila penelitian selanjutnya mampu mengkaji, mengaplikasikan program bimbingan konseling untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam konteks yang lebih luas: (a) Validasi desain program bukan hanya melibatkan pakar dalam bimbingan dan konseling, tetapi melibatkan beberapa praktisi bimbingan dan konseling yang telah berpengalaman (b) berdasarkan hasil penelitian aspek paling rendah bersikap obyektif dan realistik, hal ini dapat ditindaklanjuti melalui penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PT-BK) dengan menggunakan teknik-teknik konseling yang ada.